

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari likuiditas yang diproksikan dengan *CR*, perputaran piutang (*ARTO*), *inventory turnover (ITO)*, dan *leverage* yang diproksikan dengan *DER* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel likuiditas (*CR*) memiliki nilai t sebesar -2,335 dan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak yang berarti variabel *CR* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sukmayanti dan Triaryati (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *CR* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*.
2. Variabel perputaran piutang (*ARTO*) memiliki nilai t sebesar 2,170 dan nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti variabel *ARTO* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurjanah dan Hakim (2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*.
3. Variabel *inventory turnover (ITO)* memiliki nilai t sebesar 0,796 dan nilai signifikansi 0,427 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak yang berarti variabel *ITO* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadita dan Suzan (2019) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*.

4. Variabel *leverage (DER)* memiliki nilai t sebesar -5,295 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima yang berarti variabel *DER* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Murthi, *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *DER* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lain.
2. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *CR*, perputaran piutang (*ARTO*), *inventory turnover (ITO)*, dan *leverage* yang diproksikan dengan *DER* memiliki kemampuan yang masih rendah dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai adjusted R square pada tabel 4.8 yang hanya sebesar 11,1%, sedangkan sisanya yaitu 88,9% mampu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
3. Data yang diambil dilakukan selama masa pandemi yaitu tahun 2019-2021 sehingga data dalam penelitian ini memiliki kemungkinan untuk terpengaruh. Seperti laba dan penjualan perusahaan yang sebelumnya mengalami peningkatan secara berturut-turut sebelum masa pandemi, namun laba dan penjualan tersebut menjadi menurun ketika pandemi terjadi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah disebutkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian terkait profitabilitas selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya peneliti diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi profitabilitas, seperti *total asset turnover*, ukuran perusahaan, dan *sales growth*.
2. Penelitian selanjutnya peneliti disarankan untuk menambahkan dan menggunakan objek penelitian yang lain, seperti index 100, sektor pertambangan, sektor *property and real estate* agar sampel penelitian yang digunakan menjadi lebih banyak, sehingga mempermudah hasil penelitian agar dapat digeneralisasi.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas diantaranya:

1. Untuk memperoleh *ROA* yang tinggi, maka diperlukan *DER* yang rendah. *DER* yang rendah dapat diperoleh perusahaan dengan cara mengurangi pendanaan dengan menggunakan hutang dan lebih menggunakan *equity* dalam pendanaan, sehingga semakin banyak kas yang dapat dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan lainnya. Apabila kebutuhan operasional sudah terpenuhi, dengan asumsi penjualan perusahaan akan meningkat disertai dengan efisiensi beban biaya maka perusahaan dapat memperoleh peningkatan laba bersih.
2. Untuk memperoleh *ROA* yang tinggi diperlukan *current ratio* yang rendah walaupun perusahaan memiliki rasio likuiditas (*CR*) yang rendah dengan demikian memiliki nilai aset lancar yang lebih rendah dibandingkan utang lancarnya namun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tetap mampu mengelola persediannya untuk meningkatkan penjualan yang diiringi dengan efisiensi biaya maka perusahaan masih dapat memperoleh peningkatan laba bersamaan dengan penurunan aset sehingga *ROA* meningkat